

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
PERILAKU RELIGIUS PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBIASAAN DZIKIR ASMAUL HUSNA  
DI SD NEGERI ROWOCACING  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ARDA ULİY AMRINA**  
**NIM. 2319152**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
PERILAKU RELIGIUS PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBIASAAN DZIKIR ASMAUL HUSNA  
DI SD NEGERI ROWOCACING  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ARDA ULIY AMRINA**  
**NIM. 2319152**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arda Uliy Amrina  
NIM : 2319152  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN  
PERILAKU RELIGIUS PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBIASAAN DZIKIR ASMAUL  
HUSNA DI SD NEGERI ROWOCACING  
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2024  
Yang Menyatakan



**ARDA ULİY AMRINA**  
NIM. 2319152

**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Arda Uliy Amrina

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Prodi PGMI  
di  
PEKALONGAN

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ARDA ULİY AMRINA

NIM : 2319152

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Peserta**

**Didik Melalui Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri**

**Rowocacing Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 13 Mei 2024  
Pembimbing

**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
**NIP. 197405102000031001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan

Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ARDA ULİY AMRINA**  
NIM : **2319152**  
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PERILAKU  
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN  
DZIKIR ASMAUL HUSNA DI SD NEGERI  
ROWOCACING KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

**Putri Rahadian Dyah K, M.Pd.**  
NIP. 198905192019032010

Penguji II

**Rhischa Assabet Shilla, M.Pd.**  
NIP. 199110052020122025

Pekalongan, 20 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َؤَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

## 3. *Ta'marbutah*

*Ta'marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      ditulis      *rauḍatulaḥfāl*

*Ta'marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

طَاحَةٌ      ditulis      *talhah*

## 4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا      ditulis      *rabbānā*

الْبِرِّ      ditulis      *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh:

إِنَّ ditulis *inna*

سَيِّئٌ ditulis *syai'un.*

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Saeroh dan Ibu Sumaroh yang senantiasa mendoakan, memperjuangkan, mendukung dan memberikan nasihatnya kepadaku
2. Saudaraku, Eko Nur Awalina, Aisyah Almalika dan M. Haikal Viqri yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini
3. Bapak Aris Nurkhamidi M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran-saran dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Amir Mahmud S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala Sekolah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-temanku tersayang, Dhela Ananda Putri, Erni Yuliani, Fina Arum, Leni Marlina, Novita Sari dan Nunung Muhyatun yang telah memberikan semangat, berjuang bersama, memotivasi, dan selalu mendoakan serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kebersamaannya dalam menjalankan masa kuliah

## MOTTO

وَاللّٰهُ الْاَسْمَاءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا وَذَرُوْا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْ اَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا  
كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

“Hanya milik Allah asmaul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.”  
(Q.s. Al-A'raf:180)

## ABSTRAK

Amrina, Arda Uliy. 2024. **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing Kabupaten Pekalongan.** Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

**Kata Kunci:** Guru, Religius dan Asmaul Husna

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dengan peserta didik di SD Negeri Rowocacing yang mayoritas sudah memiliki karakter yang mencerminkan karakter religius di lingkungan sekolah. Melihat hal tersebut pasti tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh para guru di SD Negeri Rowocacing. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik salah satunya melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing, (2) untuk mendeskripsikan perilaku religius peserta didik sesudah pelaksanaan pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing, (3) untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembiasaan dzikir Asmaul Husna dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik di SD Negeri Rowocacing Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model menurut Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui (1) pembiasaan Dzikir Asmaul Husna bertujuan agar peserta didik lebih siap mengikuti pembelajaran, mampu menghafal dan terbiasa untuk membaca Asmaul Husna, (2) keteladanan guru dalam pelaksanaan pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dan (3) pemberian motivasi berupa nasehat, pujian dan hukuman sedangkan perilaku religius peserta didik

yang tertanam dari pelaksanaan pembiasaan Dzikir Asmaul Husna yaitu ketaatan, kedisiplinan dan kesopanan. Adapun faktor pendukungnya antara lain: sarana dan prasarana, dukungan dari pihak sekolah dan minat peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu peserta didik kurang fokus selama kegiatan, Guru mengawasi peserta didik dengan waktu yang terbatas di sekolah dan lingkungan peserta didik di luar sekolah seperti pergaulan teman dan lingkungan masyarakat.



## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat *Aamiin*.

Alhamdulillah atas pertolongan dan rahmat Allah SWT, skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna Di SD Negeri Rowocacing Kabupaten Pekalongan” dapat terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan memotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan,

arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
7. Segenap dosen dan staff Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu peneliti di bangku perkuliahan dan telah membekali peneliti dengan ilmu yang bermanfaat
8. Bapak Amir Mahmud, S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri Rowocacing beserta Dewan Guru yang sudah sangat membantu dan bekerjasama dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman PGMI "A N I M A L S" yang dengan rasa rela menjadi sumber *sharing* informasi terkait penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkannya, *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekalongan, 13 Mei 2024

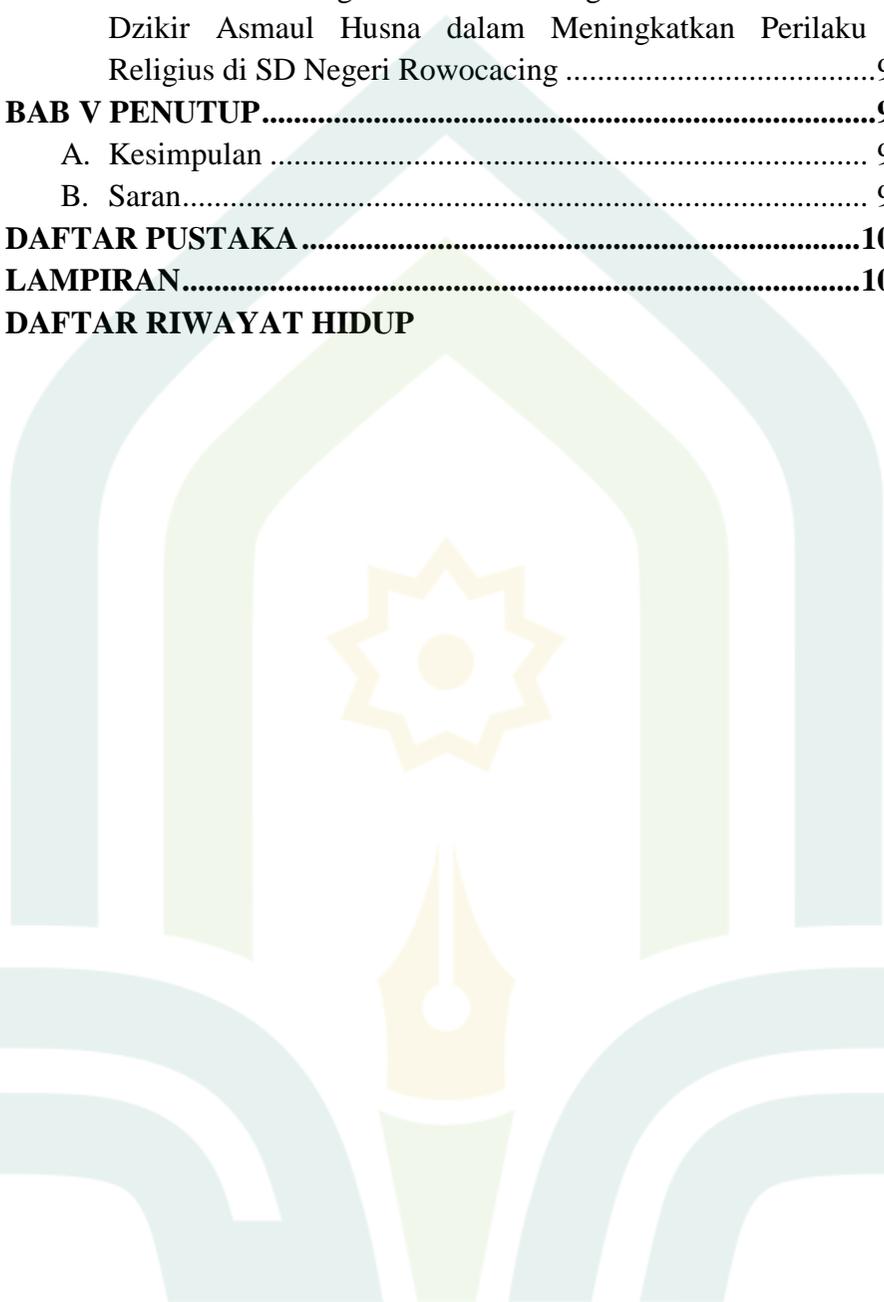
Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Tugas dan Peran Guru.....	14
2. Perilaku Religius .....	17
a. Pengertian Perilaku Religius .....	17
b. Bentuk-Bentuk Perilaku Religius.....	18

c.	Indikator Perilaku Religius .....	20
d.	Nilai-Nilai Religius .....	21
e.	Proses Pembentukan Perilaku Religius .....	22
f.	Faktor Pendukung dan Penghambat Perilaku Religius .....	24
3.	Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna .....	28
a.	Pengertian Metode Pembiasaan .....	28
b.	Tujuan dan Fungsi Pembiasaan .....	30
c.	Indikator Pembiasaan .....	31
d.	Langkah-langkah pembiasaan .....	31
e.	Pengertian Dzikir .....	32
f.	Asmaul Husna .....	33
B.	Penelitian yang Relevan .....	35
C.	Kerangka Berpikir .....	38
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A.	Gambaran Umum SD Negeri Rowocacing .....	40
1.	Profil Singkat SD Negeri Rowocacing .....	40
2.	Identitas SD Negeri Rowocacing .....	41
3.	Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri Rowocacing .....	41
4.	Struktur Organisasi SD Negeri Rowocacing .....	43
5.	Data Pendidik dan Kependidikan SD Negeri Rowocacing .....	44
6.	Data Peserta Didik SD Negeri Rowocacing .....	45
7.	Data Sarana dan Prasarana SD Negeri Rowocacing .....	46
B.	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing .....	46
C.	Perilaku Religius Peserta Didik di SD Negeri Rowocacing ..	68
D.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dalam Meningkatkan Perilaku Religius di SD Negeri Rowocacing .....	73
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>81</b>
A.	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing .....	81

B. Prilaku Religius Peserta Didik di SD Negeri Rowocacing ...	88
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dalam Meningkatkan Perilaku Religius di SD Negeri Rowocacing .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

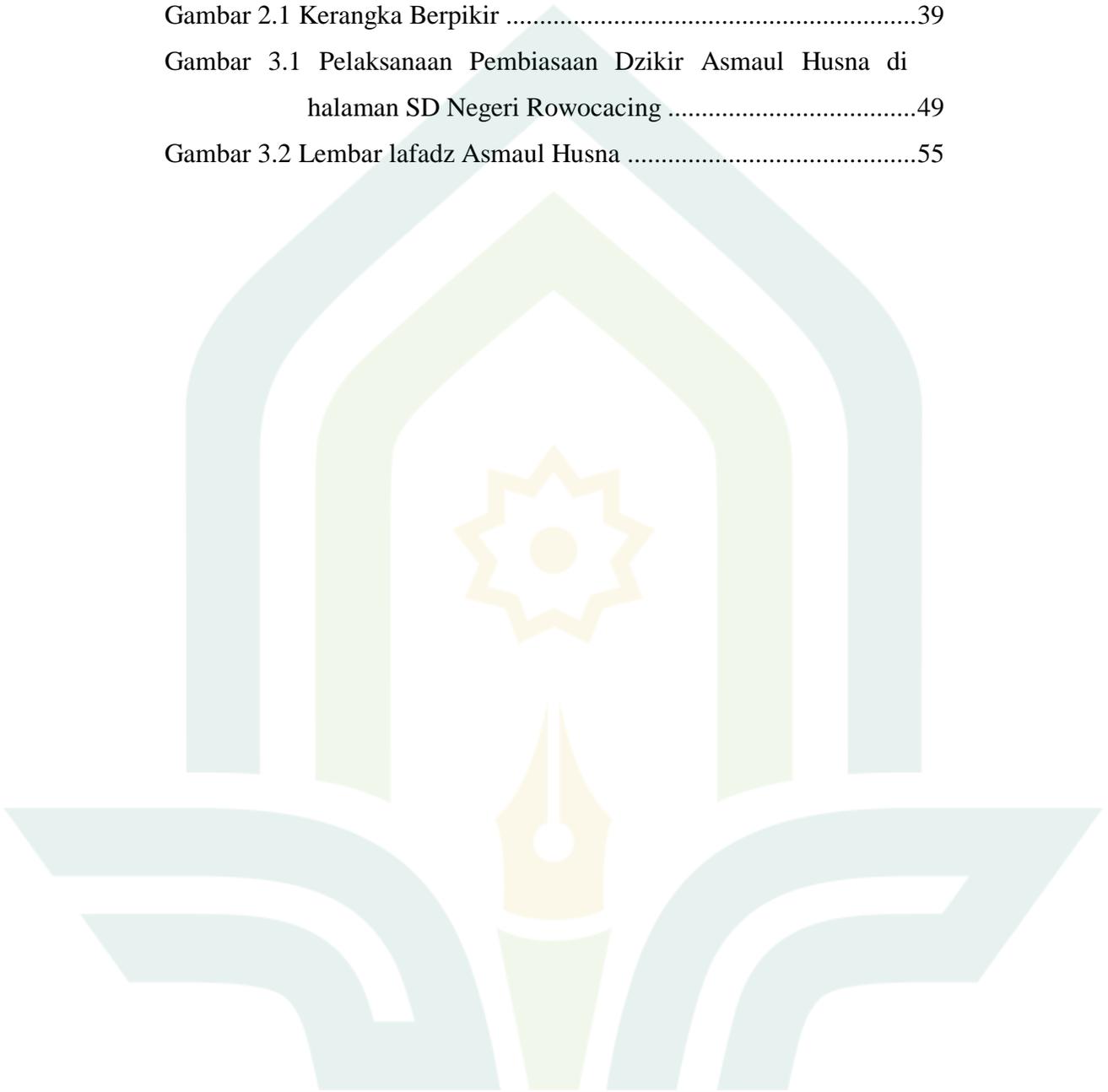


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai SD Negeri Rowocacing .....	44
Tabel 3.2 Data Peserta Didik SD Negeri Rowocacing .....	45
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri Rowocacing .....	46
Tabel 3.5 Jadwal Pelaksanaan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna .....	48
Tabel 3.6 Tabel Observasi Kegiatan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing.....	50
Tabel 3.7 Hasil Observasi Sikap Peserta Didik Saat Pembiasaan Asmaul Husna .....	57
Tabel 3.8 Hasil Observasi Keteladanan Guru .....	61
Tabel 3.9 Tabel Observasi Pemberian Motivasi Peserta Didik .....	65
Tabel 3.10 Tabel Observasi Perilaku Religius Peserta Didik.....	69
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna .....	82
Tabel 4.2 Tabel Hasil Observasi Perilaku Religius Peserta Didik .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	39
Gambar 3.1 Pelaksanaan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di halaman SD Negeri Rowocacing .....	49
Gambar 3.2 Lembar lafadz Asmaul Husna .....	55



## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi SD Negeri Rowocacing Tahun 2023/2024 .....	43
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	106
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian .....	107
Lampiran 3 Pedoman observasi .....	108
Lampiran 4 Transkrip Observasi .....	109
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi .....	118
Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi .....	119
Lampiran 7 Pedoman wawancara .....	120
Lampiran 8 Transkrip Wawancara .....	123
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....	138
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup .....	140

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Modernisasi atau pembaharuan merupakan perubahan yang terjadi karena aktivitas manusia maupun aspek pemikiran yang sejalan dengan berkembang zaman akibat pengaruh budaya barat. Seiring dengan perkembangan zaman khususnya di era globalisasi ini salah satu persoalan pendidikan yang sedang dihadapi bangsa adalah pendidikan karakter religius.<sup>1</sup> Modernisasi atau pembaharuan menimbulkan pergeseran sikap, moralitas serta terkikisnya moral terkait merosotnya nilai sosial, agama bahkan budaya masyarakat terutama kalangan pelajar. Adanya segala kemajuan dalam segala aspek kehidupan justru banyak yang mengabaikan tuntutan agama sehingga menyebabkan pergeseran nilai-nilai kehidupan. Akibatnya banyak yang hanyut dalam kemajuan zaman tanpa memperhatikan lagi ajaran agama.<sup>2</sup>

Agama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama merupakan tata nilai, pembimbing, serta mendorong manusia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan sempurna. Para ahli pendidikan islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan islam dan pengajaran bukan hanya memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang mereka ketahui, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka untuk membiasakan mengamalkan ilmunya dalam kehidupannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhasim, "Manajemen Akhlak Peserta Didik Di Era Modernisasi Teknologi Informasi" (*Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, No. 1, Februari 1, 2019), hlm. 6

<sup>2</sup> Nurul Izati Muna, "Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di MTSN 1 Pacitan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam* (Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 1.

<sup>3</sup> Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam Di Era Transformasi Global* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra), hlm. 7

Mutu pendidikan di Indonesia yang dicapai oleh peserta didik akhir-akhir ini mulai ramai dibicarakan. Pada era globalisasi banyak kasus perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh anak dan remaja yang jauh dari moral dan nilai-nilai agama, penyimpangan tersebut dipicu oleh perkembangan zaman dan teknologi seperti televisi, *gadget*, internet dan teknologi lainnya. Perkembangan zaman yang semakin mengkhawatirkan dan semakin mengancam generasi mendatang menjadi dasar untuk menumbuhkan dan menamankan perilaku religius sebagai kontrol tingkah laku.<sup>4</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap) tidak saja badan atau ucapan.<sup>5</sup> Menurut Koentjaraningrat dikutip oleh Rokhmad Prastowo dalam kehidupan sehari-hari istilah perilaku disamakan dengan tingkah laku.<sup>6</sup> Sedangkan religius berasal dari kata *religion* yang berarti taat pada agama menunjukkan bahwa pikiran, perilaku, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.<sup>7</sup> Religius menjadi salah satu nilai pada pengembangan anak terhadap pendidikan sikap seperti pendidikan budi pekerti dan keagamaan yang sering ditekankan dalam pendidikan karakter.

Suharto dalam penelitiannya terkait sikap keberagaman peserta didik menyimpulkan perilaku religius peserta didik sejatinya dapat dimulai sejak usia dini melalui internalisasi nilai-nilai keislaman dan menciptakan lingkungan religius

---

<sup>4</sup>Muhammad Fatkhan Mualiffin, "Meningkatkan Motivasi dan Perilaku Beragama Siswa MI (Studi Literasi)", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No. 2, Desember 2018, hlm. 213

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 671.

<sup>6</sup> Rokmad Prastowo, "Karakteristik Sosial Ekonomi dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan", *skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, 2008, hlm 30.

<sup>7</sup> Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 1.

yang baik.<sup>8</sup> Ranah religius sangat penting untuk ditumbuh kembangkan pada peserta didik dalam rangka mengkonstruksi pikiran, perkataan dan perbuatan yang diusahakan untuk selalu didasarkan pada nilai dan norma ketuhanan yang berdasarkan pada ajaran yang dianutnya.<sup>9</sup>

Sekolah sebagai Lembaga pendidikan formal perlu memberikan perhatian khusus dalam menumbuh kembangkan perilaku religius peserta didiknya. Sesuai pendapat Johanson bahwa sekolah merupakan Lembaga yang telah lama dipandang sebagai Lembaga guna mempersiapkan siswa untuk hidup, baik secara akademis dan sebagai agen moral dalam masyarakat.<sup>10</sup> Pendidikan diharapkan bisa memberikan sebuah kontribusi positif dalam membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kemampuan intelektual dan moralitas (perilaku religius).

Penanaman nilai religius pada siswa sekolah dasar sangat ditekankan karena dalam penanaman nilai religius terdapat timbal balik antara guru dan murid, di mana hal ini berarti guru tidak hanya sebagai pengajar saja tetapi juga sebagai pembimbing bagi peserta didik. Guru di sekolah mempunyai peran penting dalam menanamkan nilai-nilai religius serta menjadi teladan bagi siswanya.<sup>11</sup> Menurut Thouless seorang ahli psikologi mengatakan bahwa Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk religius seseorang.

---

<sup>8</sup> Suharto, "Pengembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik" (Curup: Forum Bimbingan Konseling Islam: *Jurnal Islamic Counseling IAIN Curup*, No.1, Vol.2, 2018), hlm. 38

<sup>9</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Dan Kemajuan Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 285.

<sup>10</sup> E johanson et al, "Practices For Teach-ing Moral Values in the Early Years: A Call for a Pedagogy of Participation" (*Education, Citizenship And Social justice*, No. 6, Vol. 2, 2011)

<sup>11</sup> Tri Mulyaningsih, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa (Studi Kasus di SD Giripurwo Purwosari Gunungkidul)". *Tesis*. Program Magister S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017, hal. 3

Pendidikan di sekolah terutama pendidikan agama berperan besar dalam pembentukan religiusitas seseorang. Pengalaman-pengalaman agama yang diperoleh di sekolah berdampak cukup besar dalam praktek keagamaan seseorang di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Salah satu cara yang efektif untuk membentuk dan membina karakter serta kepribadian peserta didik adalah melalui pembiasaan (*habituation*).<sup>13</sup> Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna diyakini dapat meningkatkan perilaku religius peserta didik. Melalui pembiasaan membaca Dzikir Asmaul Husna diharapkan mampu meneladani nilai-nilai yang terkandung didalamnya sebagai bekal hidup di dunia termasuk berperilaku pada orang-orang sekitar.<sup>14</sup>

Lembaga Pendidikan formal SD Negeri Rowocacing menyadari pentingnya membentuk karakter religius peserta didik sejak dini. Oleh karena itu, sekolah ini menerapkan berbagai program pembiasaan yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku religius peserta didiknya. Salah satu program unggulan yang dilaksanakan secara rutin yaitu pembiasaan Dzikir Asmaul Husna. Dzikir Asmaul Husna, yang terdiri dari 99 nama Allah, memiliki makna spiritual dan moral yang dalam, dan diyakini dapat membentuk perilaku positif pada siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Negeri Rowocacing menunjukan bahwa meskipun program pembiasaan ini berjalan secara rutin, masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan tingkat keagamaan yang kurang optimal. Terlihat peserta didik memiliki perilaku religius yang baik, tetapi ada juga peserta didik yang masih

---

<sup>12</sup> Thouless, Pengantar Psikologi Agama terjemahan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 20

<sup>13</sup>Syaroh Lyna, "Membentuk karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di sekolah" *Indonesian journal of Islamic Education Studies (UIES)*, No. 1, juni, III 2020.

<sup>14</sup>Nur Arofah, "Implementasi Teori Behaviorisme Terhadap Pembiasaan Membaca Asmaul Husna" (*Jurnal Pedagogia* No. 1, Maret VII, 2019)

kurang dalam perilaku religiusnya, seperti pada kegiatan pembiasaan keagamaan membaca Asmaul Husna, sholat dhuha dan dzuhur di masjid. Masih terlihat peserta didik yang belum disiplin hal ini ditandai dengan kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembiasaan dan perilaku sehari-hari yang kurang mencerminkan nilai-nilai religius. Maka dari itu diperlukan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Rowocacing melalui pembiasaan-pembiasaan baik. Kurang maksimalnya perilaku religius dikarenakan waktu yang didapatkan dipembelajaran terbatas selain itu latar belakang peserta didik juga berbeda-beda.<sup>15</sup>

SD Negeri Rowocacing merupakan Sekolah Dasar Negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang dinilai oleh masyarakat sebagai sekolah unggulan meskipun termasuk sekolah formal layaknya sekolah dasar negeri pada umumnya namun di SD Negeri Rowocacing menerapkan program pembiasaan diri sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan membaca Dzikir Asmaul Husna. Hal ini karena tidak lepas dari usaha guru untuk meningkatkan perilaku religius peserta didiknya.

Dalam upaya meningkatkan perilaku religius guru mengalami beberapa kendala yang di alami seperti terbatasnya waktu pembelajaran di sekolah, kurang kesadaran dalam diri peserta didik dan pengaruh lingkungan. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PERILAKU RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN DZIKIR ASMAUL HUSNA DI SD NEGERI ROWOCACING”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti antara lain:

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi, SD Negeri Rowocacing, 15 juni 2023

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna?
2. Bagaimana perilaku religius peserta didik sesudah pelaksanaan pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dalam meningkatkan perilaku religius di SD Negeri Rowocacing Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan perilaku religius peserta didik sesudah pelaksanaan pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik di SD Negeri Rowocacing Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan selain itu diharapkan dapat menjadi kajian bagi peneliti lain yang berkaitan dengan data.

2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dalam peningkatan perilaku religius peserta didik

- b. Bagi peserta didik diharapkan dapat membentuk dan meningkatkan perilaku religius di sekolah keluarga dan masyarakat.
- c. Bagi peneliti diharapkan menjadi sumber informasi awal untuk meningkatkan perilaku religius peserta didik dan menambah wawasan tentang cara meningkatkan perilaku religius.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian lapangan adalah studi penelitian secara instan (langsung) di dalam subjek atau tempat penelitian untuk menyelidiki fenomena yang objektif dengan tujuan sebagai penulisan karya ilmiah dan sistematis.<sup>16</sup> Dalam studi lapangan peneliti akan mempelajari secara mendalam tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing.

#### **b. Pendekatan penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>17</sup>

Menurut Prof. Lexy J. Moloeng dalam buku yang sama mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam memahami fenomena yang dialaminya, Tindakan secara holistic dan mendeskripsikan melalui

---

<sup>16</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Statistika* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.43.

<sup>17</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

bentuk kata-kata dengan metode ilmiah.<sup>18</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana upaya guru dalam meningkatkan perilaku religius melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing.

## 2. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Rowocacing tepatnya di Jl. Raya Rowocacing No. 44 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2023 dengan berbagai tahapan seperti: persiapan penelitian, permohonan ijin untuk penelitian, pengembangan instrument penelitian, proses pengumpulan data dan penyusunan laporan penelitian.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk frasa yang diperoleh dengan menggunakan verbal, perilaku yang dilakukan dengan menggunakan subjek.<sup>19</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah SD Negeri Rowocacing, guru PAI/ PABP SD Negeri Rowocacing, guru kelas 1,3,5 dan 6 SD Negeri Rowocacing dan peserta didik kelas 3 dan 5 SD Negeri Rowocacing

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>20</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku, karya ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan judul peneliti.

---

<sup>18</sup> Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.195.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikanto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta,2013), hlm. 22

<sup>20</sup> Mahmud, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2011), hlm. 151

#### 4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan (catatan lapangan) yang diperlukan untuk menjawab penelitian.<sup>21</sup> Untuk itu penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

##### a. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sedang di observasi.<sup>22</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran lengkap tentang upaya guru dalam meningkatkan perilaku religius melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing.

##### b. Wawancara

Wawancara berdasarkan Esterberg adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.<sup>23</sup> Maksud mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>24</sup> Dalam kegiatan wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru agama, guru kelas 1,3, 5 dan 6 dan peserta didik kelas 3 dan 5 SD Negeri Rowocacing.

---

<sup>21</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 49.

<sup>22</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 231.

<sup>24</sup> Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hlm 133.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh gambar dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dapat mendukung data tersebut oleh subjek yang bersangkutan.<sup>25</sup> Teknik pengambilan ini biasanya digunakan untuk pengambilan data sekunder.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara kontinu selama kegiatan penelitian dan dikerjakan dari pengumpulan data hingga penulisan laporan, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan seorang peneliti selama proses penelitian secara terus menerus menganalisis data. Miles and Huberman mengungkapkan ada tiga langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif yaitu:<sup>26</sup>

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit sehingga perlu dicatat secara rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Pada tahap ini data akan menjadi lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya. Pada proses reduksi ini terfokus pada peningkatan perilaku religius peserta didik.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah tampilan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data

---

<sup>25</sup> Haris Herdiasnyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm, 143.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.246.

berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dsb. Representasi data yang paling sering dipilih adalah format naratif atau secara uraian, baik singkat maupun tidak.

c. Verifikasi data

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara yang dapat berubah jika tidak ditemukan data yang kuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal telah didukung oleh data yang kuat dari pengumpulan data kembali di lapangan maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>27</sup> Penarikan kesimpulan ini diambil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang nanti akan berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh penjelasan yang kongkrit pada penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya rincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

1. Bagian awal

Bagian awal tersusun dari sampul luar, halaman judul (sampul dalam), surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman pesembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti skripsi kualitatif didalamnya terdapat lima bab yang meliputi pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan penutup.

---

<sup>27</sup> Prof. H.M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Askara,2013), hlm. 76.

BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan di dalamnya berisi mengenai penjelasan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang hendak dikaji. Penjelasan dalam pendahuluan ini dapat dirinci dengan urutan sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang definisi perilaku religius, faktor-faktor pendukung perilaku religius, indikator perilaku religius, nilai-nilai religius, pembiasaan Dzikir Asmaul Husna meliputi definisi pembiasaan, dzikir, Asmaul Husna dan keistimewaan membaca Asmaul Husna

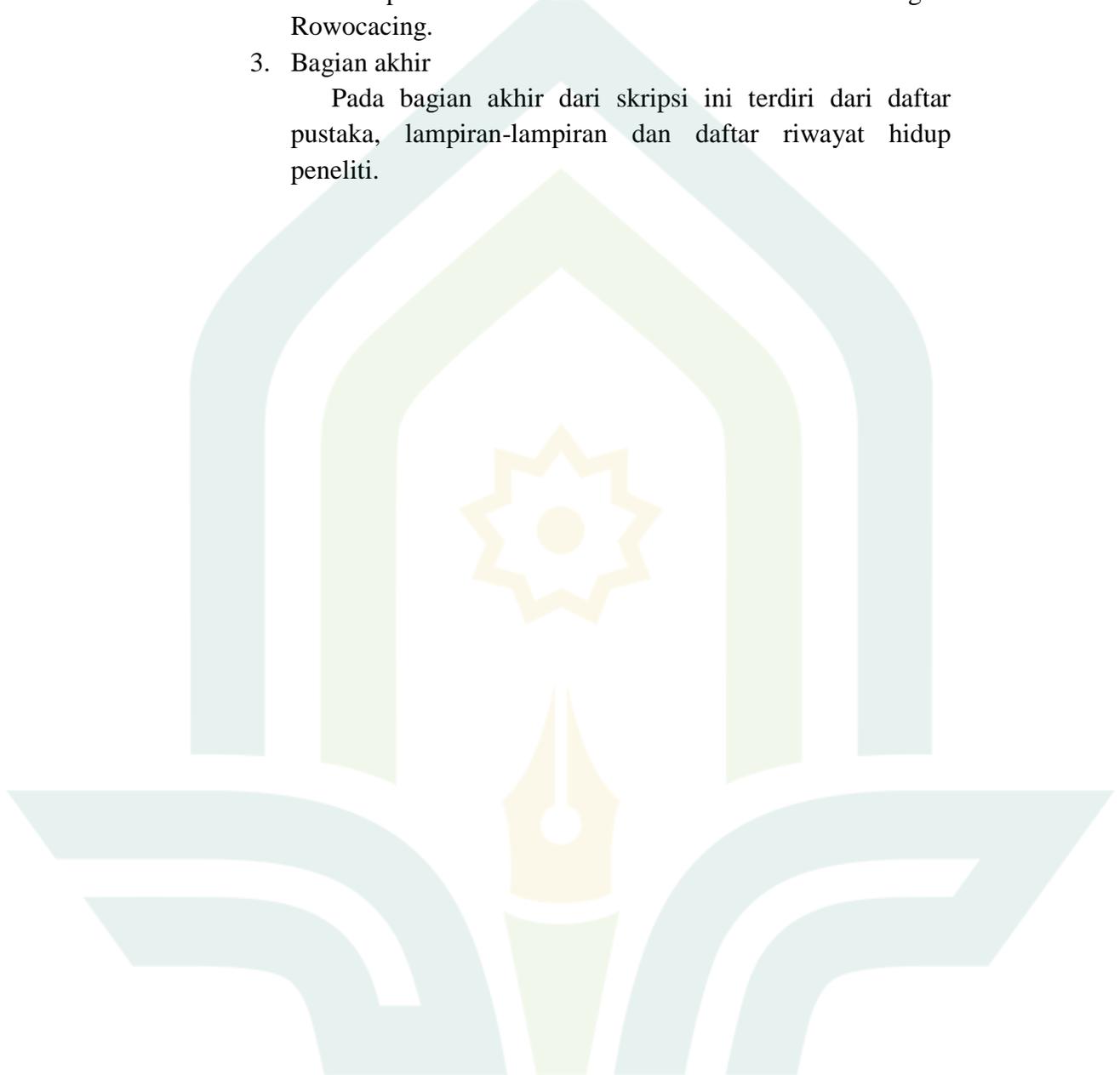
BAB III Deskripsi Hasil Penelitian, sub bab pertama berisi hasil penelitian di SD Negeri Rowocacing berupa: gambaran umum SD Negeri Rowocacing meliputi visi, misi dan tujuan SD Negeri Rowocacing, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Kemudian sub bab kedua membahas tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna. Sub bab ketiga tentang perilaku religius peserta didik di SD Negeri Rowocacing. Sub bab yang ke empat berisi tentang faktor pendukung dan penghambat perilaku religius peserta didik di SD Negeri Rowocacing melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna.

BAB IV Analisis hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang analisis upaya guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing, perilaku religius peserta didik di SD Negeri Rowocacing dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan asmaul husna di SD Negeri Rowocacing

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan perilaku religius melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengkaji dan menganalisa data terkait upaya guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik di SD Negeri Rowocacing yaitu:
  - a. Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna  
kegiatan ini diikuti oleh semua peserta didik dan guru di SD Negeri Rowocacing yang dilaksanakan secara rutin dan efektif. Pembiasaan ini bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih siap mengikuti pembelajaran, mampu menghafal dan terbiasa untuk membaca Asmaul Husna.
  - b. Keteladanan Guru dalam Pelaksanaan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna  
Keteladanan menjadi salah satu upaya dari seorang guru dalam membentuk karakter religius peserta didik dengan cara memberikan contoh yang baik. Guru di SD Negeri Rowocacing sudah menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal kedisiplinan dan konsisten mengikuti kegiatan pembiasaan.
  - c. Pemberian Motivasi, dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan perilaku religius peserta didik melalui pemberian nasehat, pujian dan hukuman agar peserta didik patuh selama mengikuti kegiatan.
2. Perilaku religius peserta didik sesudah pelaksanaan pembiasaan dzikir Asmaul Husna yaitu peserta didik memiliki sikap ketaatan, kedisiplinan dan kesopanan. Adapun nilai-nilai religius dalam kegiatan pembiasaan Dzikir Asmaul Husna meliputi nilai ibadah, nilai jihad, nilai

akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan serta nilai amanah.

3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan Dzikir Asmaul Husna di SD Negeri Rowocacing,

Faktor yang menjadi pendukungnya antara lain:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti lembar lafadz Asmaul Husna, sound pengeras suara, lapangan sekolah, suasana yang mendukung dan intensif guru selama kegiatan berlangsung.
- b. Dukungan dari pihak sekolah berupa guru di SD Negeri Rowocacing ikut serta dalam kegiatan pembiasaan, hadir tepat waktu dan mendampingi serta mengkondisikan selama kegiatan pembiasaan berlangsung.
- c. Minat peserta didik dalam kegiatan. Minat peserta didik muncul dari diri peserta didik sendiri tanpa paksaan atau dorongan orang lain, dibuktikan dengan peserta didik pada saat pukul 07.00 sudah siap di lapangan dan membawa lembar lafadz saat pembiasaan berlangsung. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi:
  - a. Peserta didik kurang fokus dalam kegiatan. Selama kegiatan berlangsung sebagian peserta didik masih terlihat mengobrol dengan temannya.
  - b. Guru mengawasi peserta didik dengan waktu yang terbatas di sekolah. Keterbatasan waktu di sekolah menjadikan guru tidak optimal dalam pembentukan perilaku religius.
  - c. Lingkungan peserta didik di luar sekolah seperti pergaulan teman sebaya dan lingkungan masyarakat yang kurang kondusif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Rowocacing, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Mengenai kegiatan pembiasaan dzikir Asmaul Husna diharapkan untuk dilakukan secara *continue* atau berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu, dalam membantu program kegiatan sebaiknya mampu bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada di lingkungan masyarakat untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang mana program tersebut memiliki dampak pada peningkatan pembiasaan peserta didik dengan penekanan pada aspek pengembangan perilaku religius peserta didik.

### 2. Bagi Guru

Dengan adanya dukungan dari kegiatan pembiasaan dzikir Asmaul Husna, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif bagi peserta didik, agar semakin termotivasi untuk belajar dan meningkatkan perilaku religius sehingga tujuan dari adanya pendidika islam dapat tercapai dengan optimal.

### 3. Bagi Peserta Didik

Sebagai peserta didik diharapkan lebih aktif dan lebih antusias dalam mendukung program-program sekolah yang bersifat positif agar peserta didik memiliki semangat dalam belajar dan dapat terbentuk perilaku yang religius.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bana, Hasan. 1997. *Dzikir dan Do'a yang diajarkan Rasulullah*. Jakarta: Media Dakwah.
- Amin, M. Maswardi. 2015. *Pendidikan Karakter anak Bangsa*. Yogyakarta: Hak Cipta
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak secara Islami*. Jakarta: Amzah
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Arikanto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Cet. 15. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arofah, Nur. 2019. Implementasi Teori Behaviorisme Terhadap Pembiasaan Membaca Asmaul Husna. *Jurnal Pedagogia* No. 1, Maret VII
- Azizah, Vivi Washilatul. 2020. Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Dan Kemajuan Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Departemen Agama. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam

- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka
- E johanson et al. 2011. Pratices For Teach-ing Moral Values in the Early Years: A Call for a Pedagogy of Participation. *Education, Citizenship And Social justice*, No. 6, Vol. 2
- Fahrudin. 2020. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius di SMP 44 Bandung. *Jurnal tarbawi: Indonesian Journal Of Islamic Education* No, 2, November, VII
- Fakhriza. 2017. Perilaku Keagamaan Anak. *Jurnal pembentukan Perilaku Keagaman Portal Jejak Pendidikan*
- Faturrohman. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Tinjauan Teoritik dan Praktik Konstektualisasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimemedia.
- Firdaus, Andrian. 2019. Pembiasaan membaca Asmaul Husna dalam Menanamkan Pengetahuan Keagamaan pada Anak di SDIT Abata Lombok (NTB). Lombok: *Jurnal Al-Amin Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, No. 2, Juli-Desember
- Gunarsa, Singgih. 1986. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta
- Gunawan, Heri. 2007. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Hamzah, F dkk. The Relationship Between The influence of People's on Learning Dicipilin. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol 8, 301-308, 202.
- Herdiasnyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka

- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Statistika* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lailiyah, Nurul. 2020. Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di SMPN 1 Negeri Jombang. *Jurnal Urwatul Wutqo*. Jurnal kependidikan dan keislaman No.2 VIII
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina
- M, Anis Ibnatul. dkk. *Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*. Jurnal: UNES Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013
- Mahmud, Ija Suntana. 2012. *Antropologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mahmud. 2011. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Mualiffin, Muhammad Fatkhan. 2018. Meningkatkan Motivasi dan Perilaku Beragama Siswa MI (Studi Literasi). *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No. 2, Desember
- Mubarok, M. Zaki Dkk. 2021. Asmaul Husna dalam Al Qur'an. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, No. 1
- Muhasim. 2019. Manajemen Akhlak Peserta Didik Di Era Modernisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, No. 1, Februari 1
- Mulyaningsih, Tri. 2017. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa (Studi Kasus di SD Giripurwo Purwosari Gunungkidul). *Tesis*. Program Magister S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Mulyasa, E. 2016. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muna, Nurul Izzatul. 2020. Peningkatan Perilaku Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Asmaul Husna di MTS Negeri 1 Pacitan Tahun 2019/2020. *Diss. Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Mustari, Mohamad. 2021. *Nilai Karakter refleksi untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi aksara
- Nasution. 2001. *Hukum Perlindungan Konsumen*. Yogyakarta: Diadit Media
- Prastowo, Rokmad. 2008. Karakteristik Sosial Ekonomi dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan. *skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret
- Qutbh, Mohammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al Ma'afir
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasind
- Rahman, Abdul. 2011. *Memahami Esensi Asmaul Husna dalam Al-Qur'an*, *Jurnal Adabiyah*, Vol.11, No.2.
- Rahman, M Khailul. 2006. *Keutamaan Doa dan Dzikir Untuk Hidup Bahagia dan Sejahtera*. Tangerang: PT Wahyu Media
- Rakhmat, Jalaludin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Raziq, Mahmud Abdur. 2009. *Doa dan Dzikir 99 Asmaul Husna*. Yogyakarta: Hikam Pustaka
- Resti, Fauzia. 2020. Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan perilaku Religius Peserta didik pada Peserta didik SMP Negeri 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi Institut Agama Islam Batusangkar*

- Retnanningsih, Lina Eka. 2022. *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Lamongan: Nawa Litera Publishing
- Sapendi. 2015. Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak usia Dini. Potianak: *At-Turats Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Pontianak*
- Setiadi, Bambang. 2006. *Teaching English As A Foreign Language*. Yogyakarta: Graha Ilmu, edisi I
- Shihab, Quraish. 2017. *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*. Tangerang: Lentera Hati
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto. 2018. Pengembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik. Curup: Forum Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Islamic Counseling IAIN Curup*, No. 1, Vol.2,
- Sujatna, Sakim. 2018. Konsep Nama-nama Allah Menurut Al-Ghazali Sebuah Tinjauan Semiotik. *Journal Aqidah dan Filsafat Islam*, No. 1
- Sukardi, H.M. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Askara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprayitna, Adi dkk. 2020. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish
- Syaifudin, Machfud. 2020. Pembentukan Kontrol Diri Peserta didik dengan Pembiasaan Dzikir Asmaul Husna dan Shalat Berjamaah. Pekalongan: *Media Kajian Komunikasi Islam: Jurnal Peurawi IAIN pekalongan*, No. 1, Vol.3
- Syaroh, Lyna Dwi Muya. 2021. Membentuk karakter religius dengan pembiasaan perilaku religi di sekolah: Studi di SMA Negeri

Ponorogo. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIIES)*, Vol 3 No,1

- Tantowi, Ahmad. *Pendidikan Islam Di Era Transformasi Global*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra
- Thouless. 2000. *Pengantar Psikologi Agama* terjemahan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Turigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa
- Ulfah, Maria. 2018. Perubahan Perilaku Beragama Masyarakat Pulau Tindung Kepulauan Seribu Setelah Dijadikan Objek Pariwisata. Jakarta: *Jurnal MUSTAQQAFIN: jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab Universitas Islam*, Vol.1 no, 1, juli desember
- Untung, Moh Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera
- Walidin, Warul dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Depublish
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Yakub, Hamzah. 1993. *Etika Islam*. Bandung: Diponogoro

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161        www.ftik.uin-surabaya.ac.id email: ftik@uin-surabaya.ac.id</small>
Nomor : B-1400/Un.27/J.II.3/PP.01.1/08/2023 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Surat Izin Penelitian	15 Agustus 2023
Yth. KEPALA SDN ROWOCACING KABUPATEN PEKALONGAN	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Diberitahukan dengan hormat bahwa:	
Nama : ARDA ULIY AMRINA NIM : 2319152 Jurusan/Prodi : PGMI Fakultas : FTIK	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul <b>"UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PERILAKU RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN DZIKIR ASMAUL HUSNA DI SDN ROWOCACING KABUPATEN PEKALONGAN"</b>	
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.	
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
	a.n.Dekan <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">           Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  <b>Juwita Rini, M.Pd</b>  <b>NIP. 199103012015032010</b>  <b>Ketua Program Studi Pendidikan Guru</b>  <b>Madrasah Ibtidaiyah</b> </div>
	<p style="font-size: small;">Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.</p>
	
	

## Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI ROWOCACING**  
*Jl. Raya Rowocacing No. 44 Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan 51173*

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor : 421.2/ 140/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AMIR MAHMUD, S.Pd.I., M.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Jl. Raya Rowocacing No. 44 Kedungwuni

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : ARDA ULIY AMRINA  
 NIM : 2319152  
 Fakultas : FTIK  
 Program Studi : PGMI  
 Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Rowocacing yang berada di Desa Rowocacing, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, terhitung mulai tanggal 15 Agustus 2023 sampai selesai untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PERILAKU RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN DZIKIR ASMAUL HUSNA DI SDN ROWOCACING KABUPATEN PEKALONGAN”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Rowocacing, 06 Oktober 2023  
 Kepala SDN Rowocacing  
  
 AMIR MAHMUD, S.Pd.I., M.Pd  
 NIP. 19770801 200701 1 006